

ABSTRAK

PT Harrison & Gill – Java adalah sebuah perusahaan furniture yang besar dan melayani permintaan tingkat internasional. Dalam proses produksinya perusahaan ini mayoritas masih menggunakan tenaga manusia. Perusahaan ini masih mengalami permasalahan pada proses produksinya tepatnya pada banyaknya produk reject yang dihasilkan sehingga harus dilakukan re-work yang berakibat pada bertambahnya biaya dan lama waktu produksi suatu produk. Error maupun produk reject yang dihasilkan kebanyakan berasal karena human error (kesalahan manusia). Reject terbesar berada di Departemen Upholstery dengan presentase 24%. Jenis cacat yang paling sering terjadi adalah kerapihan aplikasi UPH dengan jumlah sebesar 178. Jenis cacat ini dihasilkan dari bagian UPH assembly. Yang mana dari jumlah total 178, 129 diantaranya berasal dari UPH assembly – sofa.

Pada penelitian ini mengusulkan penggunaan metode human error assessment and reduction technique (HEART) dan systematic human error reduction and prediction (SHERPA). Metode HEART digunakan untuk menentukan kegiatan hingga sub kegiatan mana saja yang berpotensi terjadi human error dan untuk menentukan probabilitas human error yang terjadi. Dan metode SHERPA digunakan untuk mengidentifikasi dan menentukan faktor – faktor human error serta memberikan rekomendasi untuk menantisipasi terjadinya human error.

Berdasarkan data yang diperoleh dan dihitung menggunakan metode HEART, diketahui bahwa nilai Human Error Probability (HEP) tertinggi terjadi pada sub kegiatan 6.4 memotong fabric pada bagian celah antara dudukan dan sandaran dengan nilai HEP sebesar 0,754316. Dengan menggunakan metode SHERPA diperoleh strategi perbaikan yang dapat dilakukan yaitu saat melakukan pemotongan dilakukan dengan perlahan, lebih baik memotong sedikit dahulu apabila kurang bisa dipotong lagi karena berbeda 1 mm saja produk bisa menjadi produk reject. Dan dilakukan pelatihan atau training kepada karyawan, karena pada proses ini membutuhkan jam terbang yang tinggi.

Kata Kunci: Human Error, HEP, HEART, SHERPA

ABSTRACT

PT Harrison & Gill – Java is a large furniture company and serve international demand. In production process this company still use human power. This company still experiencing problems in the production process, precisely on the number of reject products produced, so it must be done re-work which result increased cost and length of production time of product. Error as well as reject products generated mostly derived due to human error. The largest reject is in the Upholstery Departement with percentage of 24% . the most common type of defect is tidiness of UPH aplications with the amount of 178. This type of defect is generated from UPH assembly section. Which about total 178, 129 of them are from UPH assembly – sofa.

In this study propose the use of human error assessment and reduction technique (HEART) and systematic human error reduction and prediction (SHERPA) methods. The HEART method is used to define the activities to which sub-activities are potentially human error and to determine the probability of human errors occurring. And SHERPA method is used to identify and determine human error factors as well as provide recommendations to anticipate the occurrence of human error.

Based on data and calculated using the HEART method, it is known that the highest Human Error Probability (HEP) value occurs in sub activity 6.4 that cutting the fabric in the gap between the holder and the back with the HEP value about 0.754316. By using SHERPA method obtained about improvement strategy that can be done that is when do cutting done slowly, better that cut a little first if less can be cut again because different 1 mm the product can become product of reject. And conducted training to employees, because in this process requires a lot of experience.

Keywords: Human Error, HEP, HEART, SHERPA